

**IMPLEMENTASI SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS  
MASYARAKAT DI NAGARI AIR BANGIS KECAMATAN  
SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**EXECUTIVE SUMMARY**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Hukum*



**Oleh:**

**Fitri Hardiansyah**

**2110012111013**

**BAGIAN HUKUM TATA NEGARA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2025**

**No. Reg.: 21/Skripsi/HTN/FH/III-2025**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMERY**  
**Req No: 21/Skripsi/HTN/FH/III-2025**

Nama : Fitri Hardiansyah  
Nomor : 211001211103  
Bagian : Hukum Tata Negara  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH  
BERBASIS MASYARAKAT DI NAGARI AIR BANGIS  
KECAMATAN  
SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di *upload* ke *website*

**Dr. Sanidjar Pebrihariati R.S.H.,M.H. (Pembimbing)**



**Req No: 21/Skripsi/HTN/FH/III-2025**

# IMPLEMENTASI SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI NAGARI AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Fitri Hardiansyah<sup>1</sup>, Sanidjar Pebrihariati. R<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

[fitrihardiansyah15@gmail.com](mailto:fitrihardiansyah15@gmail.com)

## ABSTRAK

*Based on the Regulation of the Regent of West Pasaman Number 44 of 2019 concerning the management of household waste and household-like waste, precisely in Article 2 Paragraph 1 of the Regulation of the Regent of West Pasaman. The community-based waste management system in Nagari Air Bangis should run optimally with full support from the community, provision of adequate facilities and infrastructure, and implementation of scheduled waste transportation, but what happens is that the effectiveness of this system is still limited due to lack of community support and limited resources. Problem Formulation in this study: 1) How is the implementation of the community-based waste management system in Nagari Air Bangis, Sungai Beremas District, West Pasaman Regency, 2) The obstacles faced in implementing the system, and 3) Efforts made to overcome obstacles in the implementation of the community-based waste management system. The type of research used is sociological juridical, with data sources consisting of primary data and secondary data. Data collection techniques are carried out through interviews and document studies, while the data is analyzed qualitatively. The results of the study indicate that, 1) The implementation of a community-based waste management system in Nagari Air Bangis has been carried out through the provision of temporary integrated waste processing facilities (TPST), scheduled waste transportation, and socialization to the community, but its effectiveness is still limited due to lack of community support and limited resources; 2) The main obstacles in the implementation of this system include low public awareness of the importance of waste management, the habit of littering, and low participation in environmental progress in Nagari Air Bangis, Sungai Beremas District, West Pasaman Regency.*

**Keywords: Implementation, Waste Management, Community Participation.**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 28H Ayat (1) UUD 1945 menjamin hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, yang berimplikasi pada kewajiban pemerintah dalam pengelolaan sampah. Pemerintah Indonesia telah menerbitkan UU No.

18 Tahun 2008 untuk mengatur pengelolaan sampah secara lebih baik. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, masalah pengelolaan sampah masih menjadi tantangan besar.

Pada tahun 2023, dari total timbulan sampah nasional sebesar 38,74 juta ton, hanya 13,68% yang berhasil dikurangi

dan 48,58% tertangani, dengan 37,74% masih belum dikelola. Di tingkat daerah, Sumatera Barat mengeluarkan Perda No. 8 Tahun 2018, sedangkan Kabupaten Pasaman Barat menerapkan Peraturan Bupati No. 44 Tahun 2019 untuk mengatur pengelolaan sampah rumah tangga.

Peraturan ini menekankan pengurangan dan penanganan sampah melalui pengelolaan berbasis nagari, dengan sistem yang berbeda untuk wilayah perkotaan dan pedesaan. Kabupaten Pasaman Barat menghadapi tantangan besar, dengan hanya 33,90% sampah yang berhasil dikelola dari total 63.877 ton per tahun. Nagari Ujung Gading menjadi contoh keberhasilan dalam pengelolaan sampah dibandingkan Nagari Air Bangis dan Nagari Kiawai, yang baru memulai penganggaran pengelolaan sampah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan judul : **“IMPLEMENTASI SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI NAGARI AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Pemerintah Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat dalam mengimplementasikan Sistem Pengelolaan Sampah berbasis Masyarakat?
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan Perangkat Nagari Air Bangis,

Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian Sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa Implementasi Sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk menganalisa kendala-kendala yang dihadapi Pemerintah Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat dalam mengimplementasikan Sistem Pengelolaan Sampah berbasis Masyarakat.
3. Untuk menganalisa upaya-upaya yang dilakukan Perangkat Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian Sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis. Yuridis sosiologis adalah suatu pendekatan dengan berdasarkan norma-norma atau peraturan yang mengikat, sehingga diharapkan dari pendekatan ini dapat diketahui bagaimana hukum yang secara empiris merupakan gejala masyarakat itu dapat dipelajari sebagai suatu variabel penyebab yang menimbulkan akibat-akibat pada berbagai segi kehidupan sosial.

## **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Implementasi Sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.**

Nagari Air Bangis di Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, menerapkan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat untuk mengatasi peningkatan volume sampah akibat pertumbuhan penduduk. Sistem ini berlandaskan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 44 Tahun 2019, yang merupakan turunan dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Pemerintah Nagari bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) dalam menyediakan fasilitas, edukasi, dan pelatihan kepada masyarakat. BUMNag bertanggung jawab atas operasional pengelolaan sampah, termasuk pemungutan menggunakan lima unit becak motor berkapasitas 150 CC dan pengangkutan ke Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST). Masyarakat dikenakan retribusi sebesar Rp5.000 per minggu untuk mendukung biaya operasional.

Di TPST, sampah dipilah dan diolah, dengan sampah organik dijadikan kompos. Meskipun sistem ini telah berjalan sesuai regulasi, terdapat tantangan seperti kurangnya pemilahan sampah dari sumbernya, keterbatasan biaya operasional, dan kapasitas pengelolaan harian yang terbatas. Sampah hanya dapat ditimbun di TPST secara berkala tiga kali setahun karena keterbatasan fasilitas.

Langkah-langkah utama dalam sistem ini mencakup pemungutan sampah dari rumah warga, pengangkutan menggunakan becak motor, pengelolaan di TPST, dan partisipasi

masyarakat melalui pembayaran retribusi. Untuk meningkatkan efektivitas sistem ini, diperlukan solusi terhadap kendala operasional dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah.

**B. Kendala-kendala yang dihadapi Pemerintah Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat dalam mengimplementasikan Sistem Pengelolaan Sampah berbasis Masyarakat.**

Kendala-kendala yang dihadapi pemerintah Nagari Air Bangis antara lain:

1. Kurangnya Respons Positif dari Masyarakat terhadap Program Pungutan Sampah.
2. Kebiasaan Masyarakat yang Cenderung Membuang Sampah Sembarangan.
3. Kesulitan dalam Meningkatkan Kesadaran dan Perubahan Perilaku Masyarakat.
4. Keterbatasan Fasilitas dan Sumber Daya yang Tersedia.

**C. Upaya-upaya yang dilakukan Perangkat Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian Sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat.**

Berikut ini adalah upaya-upaya yang telah dilakukan dalam sistem pengelolaan sampah di Nagari Air Bangis antara lain :

1. Penimbunan Sampah Secara Berkala.
2. Sosialisasi dan Himbauan kepada Masyarakat.

3. Penyediaan Fasilitas Pendukung.

4. Kerja Sama dengan Pemuda Setempat.

#### IV. PENUTUP

##### A. Simpulan

##### 1. Implementasi Pengelolaan Sampah di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat :

- a. Pemungutan sampah dari rumah-rumah warga.
- b. Pengangkutan sampah dengan becak motor.
- c. Pengolahan di TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu).
- d. Biaya operasional dari masyarakat.

##### 2. Kendala yang Dihadapi Pemerintah Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat :

- a. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembayaran pungutan sampah.
- b. Kebiasaan membuang sampah sembarangan.
- c. Kurangnya kesadaran dan perubahan perilaku.
- d. Keterbatasan fasilitas dan sumber daya.
- e. Minimnya pengawasan dan evaluasi.
- f. Faktor sosial dan budaya.

##### 3. Upaya-upaya yang dilakukan perangkat Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat :

- a. Penimbunan sampah berkala.
- b. Sosialisasi dan edukasi masyarakat.
- c. Penyediaan fasilitas pendukung.
- d. Kerja sama dengan pemuda setempat.

##### B. Saran

- a. Agar pemerintah Nagari Air Bangis melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah dalam merubah perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah yang lebih baik.
- b. Agar pemerintah Nagari Air Bangis dapat meningkatkan infrastruktur, pengetahuan, maupun aspek social-ekonomi yang menghambat efektivitas pengelolaan sampah.
- c. Agar perangkat Nagari Air Bangis melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan implementasi sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Serta fokus pada upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan mengatasi hambatan-hambatan sosial atau budaya yang menghalangi keterlibatan mereka dalam pengelolaan sampah.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### A. Buku-buku

- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2001, Metodologi Penelitian, Bumi Aksara : Jakarta.
- Departemen Pendidikan, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka : Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2010, Metodologi Penelitian Bisnis, BPFE Yogyakarta : Yogyakarta.

##### B. Peraturangn Perundang-undangan

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Dasar Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas UU Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

### **C. Sumber lain**

- Achmad Afandi, et. al, "Kesadaran Lingkungan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Taman Lingkungan" Jurnal Menara Jurusan Teknik Sipil FT.UNJ, Vol. VII No. 1 Januari 2012.
- Ayu Ramadhani H, "Distribusi Spasial Sampah Laut Di Ekosistem Mangrove Pantai Indah Kapuk Jakarta," Jurnal Bonorowo Wetlandas, Vol.4 No.2, 2014.
- D. Hardiana, "Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat." Jurnal Buana Vol.2 No.5, 2018.
- Elamin, et.al, "Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang," Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol.10 No.4, Oktober 2018.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H.,M.H sebagai Dosen Pembimbing yang sudah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi dengan baik juga kepada para pihak yaitu:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R.,S.H.,M.H.
2. Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Bapak Hendriko Arizal, S.H.,M.H.
3. Ketua Bagian HTN Periode 2021-2024, Bapak Dr. Desmal Fajri, S.Ag.,M.H
4. Ketua Bagian HTN Periode 2025-2029, Bapak Helmi Chandra SY, S.H.,M.H
5. Penasehat Akademik Penulis, Bapak Dr. Boy Yendra Tamin, S.H.,M.H
6. Kepada para pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.